

**EXECUTIVE SUMMARY
PROGRAM PENELITIAN HIBAH BERSAING
SUMBER DANA DIPA BOPTN
TAHUN 2013**



**Promosi Seni Budaya dan Kearifan Lokal Wilayah Kabupaten
Jember Melalui Televisi Lokal**

Tahun I dari Rencana 2 Tahun

**Ketua Peneliti
Anggota 1
Anggota 2**

**: Drs. Hary Kresno Setiawan, M.M./0025025701
: Renta Vulkanita Hasan, S.Sn., M.A./0004118403
: Drs. A. Lilik Slamet Raharsono/0025015901**

**UNIVERSITAS JEMBER
DESEMBER 2013**

Promosi Seni Budaya dan kearifan Lokal Wilayah Kabupaten Jember Melalui Televisi Lokal

Peneliti : Hary Kresno S.¹, Renta Vulkanita Hasan, S.Sn., M.A.², A.
Lilik Slamet Raharsono.³
Mahasiswa terlibat : Lanka Yoga Anandika⁴, Agus Hermawanto⁵, Rosida Haviv
Zakiah⁶.
Sumber Dana : DIPA BOPTN Tahun 2013
Fakultas Sastra

ABSTRAK

Penemuan dan aplikasi bentuk-bentuk media yang menggunakan satelit komunikasi, seperti telepon dan televisi, serta kemajuan teknologi transportasi mengakibatkan semakin pudarnya batas-batas fisik ruang dunia karena informasi tentang segala peristiwa yang terjadi di setiap bagiannya menjadi sangat mudah diakses oleh banyak masyarakat di tempat berbeda dalam selisih waktu yang relatif sangat kecil. Ketergantungan, pengalaman-pengalaman yang dibagi bersama, dan pelbagai kerja sama antaranggota komunitas sekarang berlangsung pada tingkat yang jauh lebih besar, lebih kompleks dan semakin tidak banyak terhambat oleh rintangan-rintangan fisik. Media massa seperti televisi, secara sederhana dapat diartikan sebagai salah satu instrumen yang semakin menguatkan upaya-upaya manusia dalam mewujudkan obsesinya di atas. Pengoptimalan promosi seni budaya dan kearifan lokal wilayah Kabupaten Jember dalam bentuk pendokumentasian dan pembuatan album sebagai salah satu tayangan pada program acara televisi dapat berlaku sebagai representasi dan pencitraan wilayah dan budaya masyarakat yang kompleks. Melalui penelitian ini, diharapkan tercipta komunikasi antarmasyarakat dan budaya di berbagai wilayah, khususnya Kabupaten Jember yang nantinya membantu kebijakan pemerintah dalam menggali dan mengembangkan potensi wilayah.

Kata kunci: *promosi, budaya, kearifan lokal, Jember, televisi lokal.*

¹ Prodi S1 Televisi dan Film Fakultas Sastra Universitas Jember

² Prodi S1 Televisi dan Film Fakultas Sastra Universitas Jember

³ Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember

⁴ Prodi S1 Televisi dan Film Fakultas Sastra Universitas Jember

⁵ Prodi S1 Televisi dan Film Fakultas Sastra Universitas Jember

⁶ Prodi S1 Televisi dan Film Fakultas Sastra Universitas Jember

EXECUTIVE SUMMARY

Promosi Seni Budaya dan Kearifan Lokal Wilayah Kabupaten Jember Melalui Televisi Lokal

Peneliti : Hary Kresno S.⁷, Renta Vulkanita Hasan, S.Sn., M.A.⁸, A. Lilik Slamet Raharsono.⁹
Mahasiswa terlibat : Lanka Yoga Anandika¹⁰, Agus Hermawanto¹¹, Rosida Haviv Zakiah¹².
Sumber Dana : DIPA BOPTN Tahun 2013

1. Latar Belakang

Aset seni budaya dan kearifan lokal merupakan pendukung keberhasilan pembuatan suatu program acara, khususnya televisi. Tayangan acara bukan saja menjadi lebih baik, namun dalam fungsinya sebagai tontonan juga lebih menarik. Tujuan utama pembuatan program acara televisi berbasis seni budaya dan kearifan lokal memberikan gambaran komprehensif yang mampu mengeksplorasi potensi wilayah setempat dan menjadi salah satu aset dokumentasi yang bermanfaat. Beragam seni budaya dan kearifan di wilayah jember yang meliputi seni pertunjukan jaranan, can macanan kadud, dan musik patrol; seni visual dan kerajinan seperti batik Sumber Jambe di desa Sumber Jambe yang memiliki ciri motif tembakau, kerajinan sangkar perkutut di desa Dawuhan Mangli Sukowono; serta kearifan lokal perilaku masyarakat Kabupaten Jember dalam sistem kekerabatan, mata pencaharian, pendidikan, dan religi.

Untuk memberikan manfaat dan nuansa baru dalam sebuah tayangan atau program acara, stasiun televisi lokal di kabupaten Jember perlu mengoptimalkan penataan ulang program acara televisi dengan cara mendokumentasikan kegiatan seni budaya dan kearifan lokal tersebut sebagai strategi promosi dan pencitraan sosial budaya di Indonesia.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan gambaran konkrit yang bersifat komprehensif serta sistematis mengenai pengoptimalan

⁷ Prodi S1 Televisi dan Film Fakultas Sastra Universitas Jember

⁸ Prodi S1 Televisi dan Film Fakultas Sastra Universitas Jember

⁹ Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember

¹⁰ Prodi S1 Televisi dan Film Fakultas Sastra Universitas Jember

¹¹ Prodi S1 Televisi dan Film Fakultas Sastra Universitas Jember

¹² Prodi S1 Televisi dan Film Fakultas Sastra Universitas Jember

tayangan acara televisi bertema seni budaya dan kearifan lokal, dan melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hasil konkrit berupa album dokumentasi. Berdasarkan pengetahuan dan gambaran tersebut, nantinya dapat disusun acuan pengelolaan mengenai teknik pendokumentasian dan desain program televisi yang dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan dan pemberdayaan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat di wilayah masing-masing.

Hingga saat ini, beberapa stasiun televisi lokal maupun nasional dirasa belum banyak mengoptimalkan promosi dan pencitraan wilayah yang memiliki potensi sosial budaya dan kearifan lokal, sehingga masyarakat kebanyakan disuguhi tayangan dengan properti artistik dan suasana studio futuristik dan khayal. Acuan pengelolaan mengenai pencitraan dan promosi potensi budaya dapat diaplikasikan oleh televisi lokal maupun nasional di wilayah Jawa Timur, khususnya, dan Indonesia, umumnya, yang memiliki potensi sosial budaya yang unik dan heterogen.

3. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini dikemukakan pada rangkaian subbab berikut.

3.1 Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan untuk dikaji dalam penelitian ini adalah segala informasi tentang program acara pada stasiun televisi lokal yang berada di Kabupaten Jember Jawa Timur. Dalam hal ini data dikumpulkan melalui dua sumber:

- 3.1.1. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari narasumber yang bekerja di sentra seni budaya, pelaku kearifan lokal, dan pelaku pada stasiun televisi lokal Kabupaten Jember.
- 3.2.2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berdasarkan catatan dari berbagai pihak, seperti media massa, hasil penelitian sejenis, dan sebagainya.

3.2 Proses Pengumpulan

Pengumpulan berbagai informasi dilakukan melalui dua cara, yakni

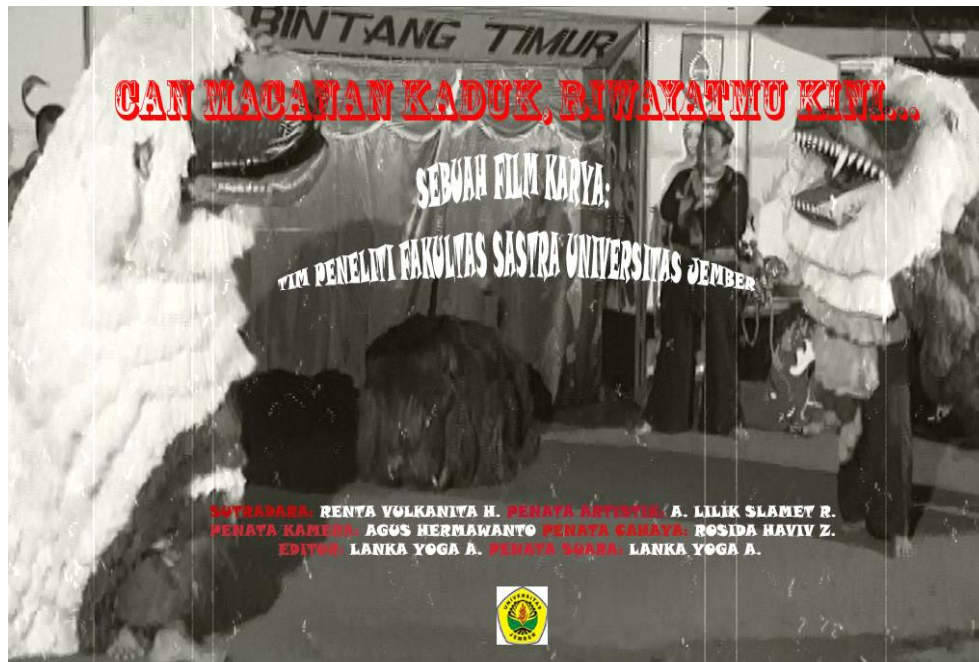
- 3.2.1. observasi partisipasi, pengamatan langsung dan mengikuti produksi atau pembuatan program acara;
- 3.2.2. wawancara langsung dengan narasumber, terutama pelaku seni budaya dan kearifan lokal dan pihak stasiun televisi lokal yang bertanggung jawab menangani dokumentasi dan desain program acara.

3.3 Metode Analisis Informasi

Kajian ini merupakan studi empirik yang mendasarkan pada fakta dari perkembangan stasiun televisi lokal di Kabupaten Jember. Sebanyak mungkin hasil pengamatan aset seni budaya dan kearifan lokal serta proses pembuatan tayangan program televisi, baik film film maupun dokumenter diinventarisasi, diamati, dicatat dan didokumentasikan. Selanjutnya analisis hasil inventarisasi dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif kualitatif, lalu dianalisis lagi dengan analisis potensi untuk menjelaskan potensi yang terkandung di dalam program acara stasiun televisi serta perspektif pengembangannya di masa yang akan datang. Aspek-aspek tersebut antara lain ialah aspek sosial budaya dan kearifan lokal, sehingga bisa menjadi program unggulan yang potensial untuk dibina, dikembangkan, dan bahkan dapat dimasukkan ke dalam industri penyiaran yang prospektif.

4. Pemaparan Hasil

Pembuatan *trailer* film sebagai luaran penelitian merupakan landasan bagi sebuah produksi film selanjutnya. *Trailer* merupakan model acuan sederhana yang dapat diperkenalkan secara efektif. *Trailer* film yang diproduksi sebagai model acuan mengambil tema seni pertunjukan berbasis lokalitas. Judul *trailer* tersebut adalah Can Macanan Kaduk, Riwayatmu Kini. Tema tersebut diambil karena sampai saat ini beberapa sumber dokumentasi dan publikasi termasuk televisi, belum banyak mengulas tentang mengapa dan bagaimana seni pertunjukan berbasis lokalitas mampu bertahan di era industri saat ini.



Gb.1. Cover (Sampul) Triller Film Dokumenter “Can Macanan Kaduk, Riwayatmu Kini”

Sebutlah Jawa Timur TV (JTV) yang merupakan salah satu stasiun televisi lokal Jawa Timur. Konten yang terdapat pada stasiun televisi ini masih minim dalam menyajikan tayangan film berbasis seni dan budaya lokal. Rata-rata konten tayangan yang disajikan adalah program acara televisi non-film, seperti variety show dan berita, bahkan dalam satu kali prime time, yaitu pukul 19.00-22.00, dominasi acara berita memiliki jam tayang hingga 2 kali dengan liputan yang hampir sama. Jika kita tinjau kembali tentang apa yang menjadi konten pada Jember 1 TV, demikian juga konten antara dua televisi lokal tersebut hampir sama, yaitu konten program acara televisi film berbasis seni dan budaya lokal belum banyak diproduksi. Alasan yang mendasari tentang mengapa konten tersebut belum banyak diproduksi adalah faktor biaya produksi yang tidak sedikit.

5. Simpulan Hasil Penelitian

Kendala yang dikemukakan di atas diharapkan dapat terpecahkan melalui solusi yang ditawarkan pada hasil penelitian ini. Ternyata untuk satu kali produksi dalam satu episode tayangan film dokumenter biaya produksinya cukup murah. Hal ini didukung oleh peralatan sederhana atau minim namun menghasilkan kualitas gambar yang maksimal. Peralatan sederhana tersebut adalah substitusi kamera digital video camera (dvc standar) dengan kamera foto digital single lens reflect (dslr). Selain itu untuk peralatan pendukung lain hanya membutuhkan microphone wireless untuk tata suara dan reflector serta lampu penerangan 40 watt untuk tata cahaya. Hasil akhir pada kualitas

gambar dan estetika film terletak pada kepiawaian editor dalam memberikan sentuhan *editing* dan *special effect*.